

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) yaitu penyakit kronis yang diakibatkan karena ketidakmampuan pankreas memproduksi insulin dalam darah sehingga menyebabkan kerusakan pada metabolisme karbohidrat, protein dan lemak (Ramdini *et al.*, 2020). DM dikelompokkan dalam 4 kategori meliputi DM tipe 1, DM tipe 2, DM gestasional, dan DM tipe lain. Kategori DM yang kerap terjadi di dunia pada tahun 2018 ialah DM tipe 2 dengan persentase sebesar 90%-95% (American Diabetes Association, 2018). Total penyakit DM tipe 2 secara global pada tahun 2021 diprediksi mencapai 537 juta jiwa. Berdasarkan data *International Diabetes Federation* pada tahun 2021, Indonesia menempati posisi kelima sebagai negara dengan populasi penderita DM tipe 2 terbanyak di dunia yaitu sekitar 19,5 juta jiwa. Selain itu, kasus DM tipe 2 di Yogyakarta pada tahun 2020 sebesar 747.712 kasus (Dinas Kesehatan DIY, 2020), sedangkan penderita DM di Kabupaten Sleman pada tahun 2018 sebanyak 31.210 kasus (Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, 2018).

Penyakit DM tipe 2 memerlukan pelayanan terapi selama hidup untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas, sehingga memerlukan biaya pengobatan yang sangat besar (Idris, 2014). Secara global biaya pengobatan DM tipe 2 mencapai 827 miliar dolar/tahun (WHO, 2016), sedangkan biaya pengobatan pasien DM tipe 2 di Indonesia yang ditanggung oleh BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) di tahun 2021 mengeluarkan biaya sebesar Rp 6 triliun/tahun (Ulfa *et al.*, 2023). Analisis biaya merupakan suatu cara dalam menghitung besarnya pengeluaran biaya medis langsung untuk mencapai tujuan terapi pengobatan (Kemenkes RI, 2013). Analisis ini perlu dilakukan untuk mengevaluasi beban ekonomi penyakit yang sebenarnya. Tujuan dilakukan analisis biaya pengobatan untuk mengetahui gambaran biaya terapi dan komponennya, serta faktor yang mempengaruhi tingginya biaya terapi (Zhuo *et al.*, 2013).

Hasil penelitian dari Hidayat *et al.*, (2022) menyatakan penderita DM tipe 2 di Indonesia pada peserta JKN dengan komorbid menghabiskan biaya yang cukup tinggi, mulai dari Rp. 14.194.125/orang/tahun sampai Rp. 22.880.500/orang/tahun daripada pasien tanpa komorbid. Hasil penelitian lain dari Ratnasari *et al.*, (2019) yang menunjukkan bahwa pada penderita DM tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul biaya medis langsung yang paling besar adalah pada komplikasi DM dengan makrovaskuler dan mikrovaskuler dengan rata-rata biaya medis langsung Rp. 981.113/orang/bulan. Penelitian lain yang dilakukan Baroroh *et al.*, (2016) menunjukkan bahwa penderita DM tipe 2 di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta tahun 2014 rata-rata biaya medis langsung yang paling tinggi yaitu DM tipe 2 dengan komorbid sebesar Rp. 128.143 sampai Rp. 1.174.342/pasien/bulan.

Berdasarkan studi literatur, peneliti tertarik melakukan penelitian analisis biaya dan faktor yang mempengaruhi biaya medis langsung pada penderita diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di RSUD Sleman Yogyakarta. Lokasi tersebut dipilih karena RSUD Sleman merupakan rumah sakit rujukan BPJS dengan kategori B dan belum pernah ada penelitian biaya medis langsung. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran biaya pengobatan penderita DM tipe 2 rawat jalan di RSUD Sleman.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran sosiodemografi penderita DM tipe 2 rawat jalan di RSUD Sleman?
2. Berapa rata-rata biaya medis langsung dan komponen biaya yang paling banyak dikeluarkan untuk pengobatan DM tipe 2 rawat jalan di RSUD Sleman?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi biaya terapi pasien DM tipe 2 rawat jalan di RSUD Sleman?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum
Mengetahui gambaran pengobatan dan biaya medis langsung serta faktor yang mempengaruhi biaya terapi penderita DM tipe 2 rawat jalan di RSUD Sleman.
2. Tujuan khusus
 - a. Mengetahui persentase karakteristik pada penderita DM tipe 2 rawat jalan di RSUD Sleman.
 - b. Mengetahui besar rata-rata biaya medis langsung penderita DM tipe 2 rawat jalan di RSUD Sleman.
 - c. Mengetahui nilai signifikansi yang menunjukkan faktor yang mempengaruhi biaya terapi DM tipe 2 rawat jalan di RSUD Sleman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
Mendapatkan informasi serta pemahaman terkait kefarmasian terutama di bidang farmakoekonomi yaitu tentang pengetahuan biaya medis langsung pasien DM tipe 2.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti
Bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan memperbanyak pengalaman tentang ilmu farmakoekonomi khususnya dalam analisis biaya medis langsung penderita DM tipe 2.
 - b. Bagi rumah sakit
Memberikan gambaran dan keterangan mengenai biaya medis langsung yang dipakai oleh penderita DM tipe 2 rawat jalan di RSUD Sleman.
 - c. Bagi BPJS
Menjadi masukan untuk memberikan kebijakan terkait penentuan biaya klaim penderita DM tipe 2.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian dan Teknik Sampling	Variabel Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang
Hidayat <i>et al.</i> , 2022	<i>Direct Medical Cost of Type 2 Diabetes Melitus and Its Associated Complication in Indonesia</i>	a. Jenis penelitian: deskriptif b. Teknik sampling: <i>total sampling</i>	Biaya medis langsung DM tipe 2	a. Lokasi Penelitian: RSUD Sleman Yogyakarta b. Variabel penelitian : penambahan variabel faktor yang mempengaruhi biaya medis langsung pada pasien DM tipe 2
Ratnasari <i>et al.</i> , 2019	Analisis Perbedaan Biaya Medis Langsung Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	a. Jenis penelitian: Deskriptif observational b. Teknik sampling: <i>purposive sampling</i>	Biaya medis langsung DM tipe 2	a. Lokasi Penelitian: RSUD Sleman Yogyakarta b. Teknis sampling: total sampling c. Variabel penelitian: penambahan variabel faktor yang mempengaruhi biaya medis langsung pada pasien DM tipe 2
Sutrisno <i>et al.</i> , 2017	Analisis Biaya Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 Pasien BPJS Di Bangsal Penyakit Dalam RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2016	a. Jenis penelitian: deskriptif b. Teknik sampling: <i>total sampling</i>	Biaya medis langsung dan biaya tidak langsung DM tipe 2	a. Lokasi Penelitian: RSUD Sleman Yogyakarta b. Variabel penelitian: biaya medis langsung dan faktor yang mempengaruhi biaya medis langsung pada pasien DM tipe 2
Mursalin & Soewondo, 2016	Analisis Estimasi Biaya Langsung Medis Penderita Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Dr.Abdul Aziz Singkawang Tahun 2013	a. Jenis Penelitian: kuantitatif analitik b. Teknik sampling: <i>total sampling</i>	Biaya medis langsung DM tipe 2 dan faktor yang mempengaruhi biaya medis langsung	a. Lokasi Penelitian: RSUD Sleman Yogyakarta b. Desain penelitian: deskriptif analitik